



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

10%



Overall Similarity

Date: Aug 16, 2025 (07:39 PM)

Matches: 140 / 1429 words

Sources: 12

Remarks: Low similarity detected, consider making necessary changes if needed.

Verify Report:

Scan this QR Code



Penyuluhan Pengetahuan Tentang Penyakit Degeneratif Di Desa Asam-Asam Kampung Baru Tanah Laut

Pendahuluan

Penyakit degeneratif merupakan salah satu masalah kesehatan yang semakin meningkat di Indonesia dan dunia. Penyakit ini berkaitan ¹⁰ dengan penurunan fungsi organ tubuh yang terjadi seiring bertambahnya usia, serta dipengaruhi oleh faktor gaya hidup yang kurang sehat seperti pola makan tidak seimbang, kurang aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok. ¹¹ Menurut World Health Organization (WHO, 2022), penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, stroke, dan penyakit jantung merupakan penyebab utama kematian di dunia, dengan sekitar 17 juta kematian setiap tahun akibat penyakit tersebut.

Di Indonesia, prevalensi penyakit degeneratif terus meningkat. ⁵ Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi mencapai 34,1%, diabetes mellitus 2%, stroke 10,9%, dan penyakit jantung 1,5% pada kelompok usia dewasa (Kemenkes RI, 2018). Provinsi Kalimantan Selatan, tempat Desa Asam-Asam Kampung Baru berada, memiliki prevalensi hipertensi yang cukup tinggi, mencapai 44,13%. Selain itu, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah dan kurangnya ¹ pengetahuan tentang penyakit degeneratif berisiko lebih tinggi mengalami penyakit tersebut.

Penyakit degeneratif juga sangat rentan menyerang kelompok lansia, yang jumlahnya ³ terus meningkat di Indonesia. Menurut WHO, pada tahun 2025, proporsi lansia di Indonesia diperkirakan mencapai 41,4% dari total populasi. Lansia mengalami penurunan fungsi biologis yang membuat mereka lebih rentan terhadap penyakit degeneratif, terutama jika gaya hidup sehat tidak diterapkan sejak dini. Selain faktor usia, gaya hidup modern yang kurang aktivitas fisik, konsumsi makanan tidak sehat, dan kebiasaan merokok juga berkontribusi signifikan terhadap tingginya risiko penyakit degeneratif di masyarakat (Anisawati, A., et al. 2021). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran

masyarakat mengenai faktor risiko dan cara pencegahan penyakit degeneratif menjadi kendala dalam upaya pengendalian penyakit ini, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut (Kemenkes RI, 2018; WHO, 2022).

Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran **1 masyarakat tentang penyakit degeneratif**, faktor risiko, serta **pentingnya pola hidup sehat** sebagai upaya pencegahan. Melalui edukasi dan pemeriksaan kesehatan sederhana, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami cara menjaga kesehatan dan **4 mengurangi risiko terkena penyakit** degeneratif.

Kondisi ini menuntut adanya upaya edukasi dan pencegahan yang efektif di masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut.

Penyuluhan kesehatan mengenai penyakit degeneratif dan pola hidup sehat menjadi strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat dalam mencegah penyakit tersebut (Hafsah et al. 2022). Dengan demikian, diharapkan dapat menurunkan angka kejadian dan komplikasi penyakit degeneratif serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Tujuan kegiatan **2 untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat** Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut, mengenai penyakit serta pentingnya pencegahan melalui pola hidup sehat dan deteksi dini guna mendukung peningkatan kualitas masyarakat secara keseluruhan.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan penyuluhan **1 pengetahuan tentang penyakit degeneratif** di Desa Asam-Asam Kampung Baru menggunakan beberapa metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, antara lain:

Pemaparan Materi (Ceramah/Presentasi)

Materi penyuluhan disampaikan secara sistematis menggunakan media bantu seperti PowerPoint dan leaflet untuk menjelaskan pengertian, jenis-jenis penyakit degeneratif, faktor risiko, pencegahan melalui pola hidup sehat, serta pentingnya deteksi dini.

b. Diskusi Interaktif

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi terbuka yang melibatkan peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait penyakit degeneratif. Metode ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman dan meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat.

c. Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada tim penyuluh mengenai masalah kesehatan yang mereka alami atau informasi tambahan seputar penyakit degeneratif dan pencegahannya.

d. Pemeriksaan Kesehatan Sederhana

Dilakukan **7** pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sebagai deteksi dini risiko penyakit degeneratif. **6** Hasil pemeriksaan digunakan untuk memberikan edukasi lanjutan dan anjuran pemeriksaan lebih lanjut bagi peserta yang berisiko.

e. Pendampingan dan Konseling

Bagi peserta yang memerlukan, diberikan konseling singkat mengenai **1** pola hidup sehat dan pengelolaan risiko penyakit degeneratif, termasuk pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan.

f. Evaluasi dan Monitoring

Dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Monitoring juga dilakukan untuk menilai keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat setelah kegiatan.

Alat dan Bahan

Penggunaan alat dan bahan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan penyuluhan yang interaktif, efektif, dan memberikan hasil yang terukur melalui pemeriksaan kesehatan sederhana dan evaluasi pengetahuan peserta. Alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian ini adalah

Alat

Proyektor dan Leptop : untuk presentasi materi penyuluhan menggunakan media PowerPoint.

Speaker atau Pengeras Suara : agar penyuluhan dapat didengar dengan jelas oleh peserta

Alat Tulis : untuk pencatatan data dan dokumentasi kegiatan

Kamera atau Smartphone : untuk dokumentasi foto dan video kegiatan.

b. Bahan

Leaflet atau Brosur : berisi informasi singkat tentang penyakit degeneratif, faktor risiko, gejala, dan pencegahan.

Poster edukasi : yang dipajang selama kegiatan untuk memperkuat pesan penyuluhan

Materi persentasi (Bahan power-point) yang berisi penjelasan tentang penyakit degeneratif **6** dan pola hidup sehat.

Daftar hadir : sebagai dokumentasi keikutsertaan masyarakat.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan **1** pengetahuan tentang penyakit degeneratif di Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut, telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari 26 warga masyarakat. Berikut hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan:

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

2 Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai penyakit degeneratif, faktor risiko, gejala, serta cara pencegahannya.

Hal ini menandakan keberhasilan penyuluhan **4** dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

b. Partisipasi Aktif dan Antusiasme Peserta

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang terjadi selama sesi berlangsung. Masyarakat menunjukkan minat tinggi untuk menerapkan pola hidup sehat seperti **4** pola makan seimbang dan olahraga rutin.

c. Deteksi Dini Risiko Penyakit

Pemeriksaan kesehatan sederhana berupa pengukuran tekanan darah dan gula darah

berhasil mengidentifikasi beberapa peserta dengan nilai di atas normal. Peserta yang terdeteksi berisiko diberikan edukasi lanjutan dan anjuran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut di fasilitas kesehatan.

d. Peningkatan Kesadaran untuk Pencegahan

Masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan sejak dini melalui **1** pola hidup sehat dan deteksi dini penyakit degeneratif. Beberapa warga juga tertarik untuk memanfaatkan lahan rumah dengan menanam **2** Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai upaya pencegahan dan pengobatan mandiri.

e. Respon Positif dari Masyarakat

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat, yang berharap agar penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan serupa dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga desa.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan

No Kegiatan

1 Persiapan pengabdian Penyuluhan Penyakit Degeneratif, Minggu ke-3 bulan Mei 2022 berupa :

Mempersiapkan persuratan

Survei lokasi sasaran

Pengurusan surat izin terhadap Kepala Desa

2 Persiapan materi Penyuluhan Penyakit Degeneratif

3 Tanya Jawab dan Diskusi

4 Pelaksanaan materi Penyuluhan

5 Melakukan evaluasi kegiatan

Penyuluhan **1** pengetahuan tentang penyakit degeneratif yang dilaksanakan di Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penyakit degeneratif. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian pengabdian masyarakat **8** sebelumnya

yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus, hipertensi, asam urat, dan kolesterol tinggi (Abdikemas 2023).

Peserta penyuluhan yang mayoritas berpendidikan rendah, bahkan ada yang tidak bersekolah, menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menandakan bahwa metode penyuluhan yang komunikatif dan partisipatif mampu menjembatani keterbatasan pendidikan formal sehingga materi dapat diterima dengan baik. Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah penyuluhan mengindikasikan keberhasilan intervensi edukasi ini dalam mengubah pola pikir masyarakat mengenai pentingnya pencegahan penyakit degeneratif melalui **3** pola hidup sehat dan deteksi dini. Pemeriksaan kesehatan sederhana yang dilakukan selama kegiatan juga berperan penting sebagai langkah deteksi dini. Temuan **9** beberapa peserta dengan tekanan darah dan gula darah di atas normal memperlihatkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam identifikasi risiko kesehatan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut yang tepat.

Edukasi lanjutan dan anjuran pemeriksaan ke fasilitas kesehatan menjadi langkah strategis untuk mencegah komplikasi penyakit degeneratif yang lebih serius.

Selain itu, penyuluhan juga mendorong pemanfaatan lahan rumah untuk menanam **12** Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yang merupakan pendekatan lokal dan berkelanjutan dalam pengelolaan kesehatan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit secara mandiri dan pencegahan primer.

Respon positif masyarakat dan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin menunjukkan bahwa program pengabdian ini relevan dan dibutuhkan oleh komunitas.

Keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan tokoh setempat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan penyuluhan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam

meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Asam-Asam Kampung Baru melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku sehat yang berkelanjutan. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya yang bertujuan mengendalikan penyakit degeneratif di wilayah pedesaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan penyakit degeneratif di Desa Asam-Asam Kampung Baru, Tanah Laut, kegiatan ini berhasil **2** meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit degeneratif melalui **3** pola hidup sehat dan deteksi dini. Masyarakat aktif dan antusiasme warga menunjukkan efektivitas metode yang digunakan. Pemeriksaan kesehatan sederhana membantu deteksi dini risiko penyakit, sehingga peserta berisiko dapat diberikan edukasi lanjutan dan anjuran pemeriksaan lebih lanjut.

Sources

1	https://news.republika.co.id/berita/rxovnw330/pengetahuan-dan-antisipasi-penyakit-degeneratif-sejak-dini-dinilai-penting INTERNET 3%
2	https://icsejournal.com/index.php/JPKMI/article/view/853 INTERNET 2%
3	https://mediaindonesia.com/humaniora/447198/pola-hidup-sehat-dan-deteksi-dini-bantu-kontrol-gula-darah INTERNET 1%
4	https://bloombraineducation.com/manfaat-edukasi-kesehatan-bagi-masyarakat-membentuk-gaya-hidup-sehat-dan-preventif/ INTERNET 1%
5	https://health.okezone.com/read/2023/10/18/481/2903802/ahli-epidemiolog-sebut-penyakit-degeneratif-meningkat-di-negara-berkembang INTERNET 1%
6	https://incaschool.sch.id/skrining-kesehatan-di-sekolah/ INTERNET 1%
7	https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/381/191 INTERNET <1%
8	https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi/article/download/5806/pdf_1 INTERNET <1%
9	https://www.researchgate.net/publication/392329380_Skrining_Tekanan_Darah_Gula_Darah_dan_Status_Gizi_sebagai_Upaya_Pencegahan_Penyakit_Kronis_di_Masyarakat INTERNET <1%
10	https://www.orami.co.id/magazine/penyakit-degeneratif INTERNET <1%
11	http://scholar.unand.ac.id/474434/2/Ayuningtyas_Mediani_Bab_1_Pendahuluan.pdf INTERNET <1%
12	https://ojs.unm.ac.id/abdinegeriku/article/download/46442/22201 INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

OFF